

---

## Manfaat Media Youtube Sebagai Proses Pembelajaran Menulis Puisi Siswa di Era Digital.

Ulia Ni'matul Muyassaroh<sup>1</sup>. Irfai Fathurohman<sup>2</sup>

Mahasiswa Universitas Muria Kudus<sup>1</sup>, Dosen Universita Muria Kudus<sup>2</sup>  
[202134017@std.umk.ac.id](mailto:202134017@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>. [irfai.faturhman@umk.ac.id](mailto:irfai.faturhman@umk.ac.id)<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*The application of YouTube social media in learning to write poetry is an effective way for students. The application of YouTube media aims to find out the application of YouTube media when used during learning and to determine the effectiveness of YouTube media in learning to write poetry. The research method used is descriptive qualitative. data collection techniques using literature review. The affective function of YouTube media is that students feel effective in terms of learning which is very helpful in understanding learning to write poetry in the digital era. Because the YouTube media is one of the growing media networks and has a strong power to interact at this time. YouTube media can be used in conjunction with learning for students. Youtube as a learning medium will have a good impact in the digital era, the increasing interest in the preferred media will produce the expected student work.*

**Keywords:** *Social media, youtube, Creative learning.*

---

### ABSTRAK

Penerapan media sosial *youtube* dalam pembelajaran menulis puisi adalah salah satu cara yang efektif untuk para siswa. Penerapan media *youtube* bertujuan untuk mengetahui penerapan media *youtube* ketika digunakan saat pembelajaran dan untuk mengetahui keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis puisi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka. Fungsi afektif media *youtube*, yaitu siswa merasa efektif dari segi pembelajaran yang sangat membantu dalam memahami pembelajaran menulis puisi di era digital. Karena media *youtube* merupakan salah satu media jejaring yang berkembang dan memiliki daya kuat untuk berinteraksi saat ini. Media *youtube* dapat digunakan bersamaan dengan pembelajaran bagi siswa. *Youtube* sebagai media pembelajaran akan memberikan dampak yang baik di era digital, semakin meningkatnya ketertarikan dengan media yang disukai akan menghasilkan karya siswa yang di harapkan.

**Kata Kunci:** Media sosial, *youtube*, Pembelajaran kreatif.

---

## Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, sosial media menjadi sangat dikenal dan banyak digunakan oleh anak milenial zaman sekarang, mulai dari anak kecil, anak muda maupun orang tua. Khususnya para pelajar yang sangat populer bagi mereka, sehingga media tersebut sudah familiar bagi kalangan sekarang. Yusni, Y. (2021) berpendapat bahwa, media sosial adalah alat untuk berinteraksi dengan pengguna yang berbeda di belahan dunia ini dan memudahkan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan lengkap. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran kini dapat diintegrasikan ke dalam sebuah mata pelajaran atau sebagai hobi para generasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran dari media merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu media sosial juga dapat digunakan dalam pengembangan keterampilan berbahasa dan sebagai wadah untuk berkarya dalam bidang sastra yaitu puisi. Pembelajaran puisi merupakan kegiatan yang hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah menulis puisi.

Kurniati, L. (2020) menyatakan bahwa Menulis puisi adalah mengajak para generasi untuk belajar menyampaikan ide atau pikiran dalam sebuah kata yang indah tanpa harus berinteraksi dengan lawan komunikasi. Menulis adalah tindakan yang dapat dilakukan untuk mengungkapkan ide melalui media tulis sehingga menulis mampu membantu proses dalam suatu komunikasi. Tulisan adalah keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis puisi itu mudah jika kita terus berlatih. Penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan *youtube* sebagai pembelajaran untuk mencari hasil dari proses pendidikan terkait ruang lingkup materi atau topik tulisan dalam sebuah puisi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *youtube*.

Kamhar & Lestari, 2019 mengungkapkan hadirnya berbagai media *youtube* tentunya sangat membantu di era digital zaman sekarang. Dimana semua kegiatan belajar dilakukan bisa dilakukan secara *online*. Sistem pembelajaran online memungkinkan mampu mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam melalui koneksi internet, Hakim (2021). Baskoro (dalam Samosirdkk., 2018) mengemukakan *youtube* adalah sebuah media yang membutuhkan jaringan internet yang dapat di unggah melalui website, yang dapat di tonton oleh penjuru dunia dan memberikan sebuah informasi secara cepat.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian yang ada, penelitian ini merupakan hal yang mampu membantu dan penting untuk menambah wawasan para zaman sekarang yaitu zaman digitalisasi. Belajar puisi melalui media sosial *youtube* dapat menghasilkan karya yang lebih kreatif dan eklektik. Variasi gaya baca puisi dapat diakses melalui web portal *youtube* yang menawarkan layanan berbagai video. Siswa dapat menonton melalui *youtube* dan membuat berbagai video membacakan puisi, tergantung keinginan dan karakter penyair dan dapat berkontribusi pada khazanah pemahaman gaya membaca puisi yang dapat diterapkan kepada siswa.

Meningkatkan dampak *youtube* pada siswa adalah satu arah untuk lebih memahami keberadaan teknologi internet dan penggunaan informasi. *Youtube* dapat dibebaskan dari dakwaan dengan alasan pengguna *youtube* telah menyebar ke seluruh dunia karena *youtube* memiliki banyak nilai positif seperti tersedianya berbagai layanan pendidikan. Media sosial *youtube* adalah media sosial yang menampilkan video lain lebih lama dari Instagram. Konten yang tersedia bervariasi mulai dari Acara TV, Musik, Film, Informasi, Hiburan hingga aktivitas sehari-hari pemegang akun. Saat ini, semakin banyak orang menggunakan media sosial *youtube* untuk layanan pendidikan. Tidak terkecuali pembelajaran dalam menulis puisi di era sekarang, Robin, I. (2019) .

### **Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan data yang ada setelah kejadian. Penelitian deskriptif memberikan penjelasan dengan jelas dengan hasil manfaat penggunaan media *youtube*. Dengan menggunakan *youtube* sebagai sarana belajar menulis puisi dan literature review google scholar sebagai referensi menulis artikel. Teknik yang digunakan adalah catat dan simak. Dengan memfasilitasi media pembelajaran yang nyaman akan memberihail hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran siswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Belajar adalah usaha untuk mencapai hasil melalui pengetahuan, keterampilan, pendidikan dll untuk membentuk sikap siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik akan menciptakan proses pembelajaran dengan rasa aman dan mendapatkan hasil yang baik saat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus di dukung penuh bagaimana sebuah konsep yang disusun akan membantu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaktif dimana siswa dan guru berada dalam satu lingkungan belajar. Kondisi pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses interaktif antar komponen sistem untuk mencapai pembelajaran, untuk mencapai hasil pembelajaran. Dalam hal ini, pembelajaran merupakan proses transaksional (saling memberi umpan balik) antar cara sistem pembelajaran. Dalam meningkatkan kompetensi siswa tentunya salah satu yang perlu diperhatikan adalah proses bagaimana cara menulis siswa dengan baik. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendapat tempat sangat penting dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Menulis berarti mengungkapkan pikiran melalui media tulisan sedemikian rupa sehingga menulis menjadi salah satu tugas komunikasi.

Tulisan adalah keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung tidak bertatap muka dengan orang lain. Saat menulis siswa juga bisa mengatakan dengan nama aktivitas pribadi yaitu sebagai sarana ekspresi diri. Kegiatan ini merupakan sebuah proses. Tujuannya adalah untuk membuat produk dalam bentuk tertulis (Nurhadi, 2017:8). Ini adalah bagaimana kita bisa menulis dan mampu untuk berkomunikasi bagi pembaca dan harus dikelola seperti itu kemampuan bahasa yang sangat baik. Kegiatan

menulis membebaskan para siswa untuk apa yang ingin disampaikan dalam tulisannya tersebut. Memunculkan sebuah imajinasi dari siswa merupakan kebutuhan secara alami dan bukan merupakan kepelecehan. Karena muncul sebuah imajinasi seorang siswa akan menciptakan daya kecerdasannya. Sebuah karya sastra lahir dari sumber imajinasi seseorang dengan realitas yang ada di masyarakat atau dalam lingkup sosial. Salah satu hal di era sekarang adalah terciptanya para generasi muda yang senang untuk menulis bidang sastra. penting bagi pembaca untuk belajar. Dalam bukunya Wicaksono, A. (2014), menyatakan bahwa sastra adalah sebuah cabang seni yang keluar dari imajinasi seseorang yang diungkapkan melalui sebuah kata yang indah. Salah satunya adalah puisi. Firmansyah, D. (2018) menyatakan puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu tak terlupakan yang ditulis untuk ekspresi manusia dalam ucapan tidak langsung. Maksudnya puisi adalah suatu bentuk tuturan tidak langsung yang ditulis oleh seseorang dan merupakan akibat pengalaman, imajinasi, atau sesuatu yang berkesan tentang dirinya. Belajar menulis puisi dapat dilakukan oleh siswa dimanapun dan kapanpun, salah satu teknik yang dapat digunakan oleh siswa di era zaman sekarang adalah melalui media sosial. Dengan jejaring internet yang sangat luas akan memudahkan para siswa untuk belajar, salah satunya adalah belajar menulis puisi. Menurut Kurniati, L. (2020) setidaknya ada beberapa tahapan dalam menulis puisi diantaranya sebagai berikut:

- a. Tahap pertama (manufaktur); untuk mendefinisikan subjek puisi adalah hasil refleksi yang mendalam didahului oleh seorang penyair.
- b. Tahap kedua (manufaktur); atau menggambarkan objek tertentu emosional penulis menjelaskan objek emosional.
- c. Tahap ketiga (Menulis); yaitu menulis kata demi kata dengan memperhatikan gaya bahasa, rima dan kata sehingga menghasilkan sebuah bait yang indah.
- d. Tahap keempat (Menulis); atau menulis, mengedit dan selesaikan puisi dengan baik dan indah sehingga mampu memberikan daya tarik bagi pembaca.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran untuk menemukan konten pengajaran atau menu yang terkait dengan menulis puisi. Menulis puisi itu mudah jika kita terus berlatih. Berikut proses dasar untuk memahami proses menulis puisi.

1. 1. Memahami ciri-ciri puisi atau sifat-sifat puisi.  
Mengidentifikasi unsur-unsur puisi, antara lain:
  - a) Sajak adalah bunyi yang terputus-putus/berulang baik di baris puisi maupun di akhir baris.
  - b) Kata adalah pilihan kata yang menghasilkan sebuah kalimat dan mampu memberikan keindahan bagi para pembaca yang mengandung makna puitis yang indah.
  - c) Tutar adalah kecantikan dan keindahan dalam memberikan gaya tutur dalam menulis sebuah puisi. Contoh gaya bahasa yang digunakan dalam puisi antara lain: Metafora perumpamaan, ironi, sarkasme, repetisi, dll.

### **Keuntungan Media Sosial Youtube**

penggunaan media sosial kelas tatap muka harus diselesaikan karena di era globalisasi siswa tidak terlepas dari interaksi media sosial. Gunakan jejaring sosial, disini adalah *youtube* untuk penggunaan media telah dipelajari sejak awal dikenal oleh pengguna internet. Menurut Lestar (2019:4) Sumber daya untuk menggunakan media sosial media pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat akun *youtube*.
2. Pilih video yang relevan sebagai bahan ajar (bahan kuliah) unggah ke *youtube*.
3. Siswa diminta untuk mengikuti kursus menulis *youtube* puisi.
4. Selain menonton video yang diunduh dibutuhkan siswa untuk membuat video atau karya puisi secara kreatif dan menarik.
5. Setelah membuat video siswa diharapkan mampu meng-apload hakarya puisi dari hasil pembelajarannya melalui *youtube* melalui akun masing-masing dari siswa.

## Kesimpulan

Pembaruan media sebagai bahan ajar pembelajaran yang digunakan hendaknya berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa atau generasi melalui new media. Saat ini, jejaring media sosial merupakan hal yang umum dimiliki oleh khalayak masyarakat di era digital. *Youtube* bermanfaat sebagai jejaring dalam proses pembelajaran tentu sangat mendukung untuk kelancaran bagi siswa di era modern yang mampu memberikan generasi bangsa yang berkualitas. Dengan memanfaatkan media sosial dengan baik khususnya dalam video *youtube* untuk pembelajaran menulis puisi adalah salah satu cara yang efektif, mendorong kreativitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain *youtube* dapat digunakan untuk membuat konten dan dapat digunakan untuk menghasilkan uang namun *youtube* juga dapat digunakan untuk media pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39-46.
- Kurniati, L. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Sosial Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi. *Prosiding Samasta*.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33366/Ilg.V1i2.1356>
- Mengenal, A. (2016). Visualisasi Digital Pembelajaran Baca Puisi. *Universitas*, 437.
- Robin, I. (2019). *Pengunaan Media Video Akun Instagram Shiftmedia. Id Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Vuu Smpit Al Lauzah Tahun Pelajaran 2018/2019* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah).
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.